

Tanggal Efektif : 29 Oktober 2004

No. Surat Efektif : S-3369/PM/2004

Tanggal Penawaran Perdana : 23 Juni 2006

Nilai Aktiva Bersih/Unit (Rp) : 3,002.47

Mata Uang : Rupiah

Nilai Aktiva Bersih (Juta) : Rp. 47,345.68

Investasi Awal (Rp) : 250.000,-

Maksimum Penawaran (UP) : 500 Juta Unit
Penyertaan

Periode Penilaian : Harian

Biaya Pembelian : maks 2 %

Biaya Penjualan : maks 2,5 %

Biaya Pengalihan : maks 1 %

Management Fee : Maks 3 % p.a

Biaya Kustodian : Maks 0.25 % p.a

Bank Kustodian : Bank BNI

Kode ISIN : BIGDM

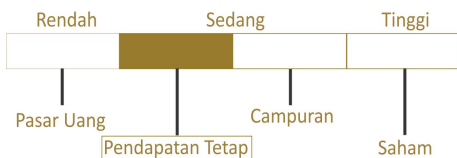
Nomor Rekening : 104-109-397

Nama Rekening : REKSA DANA MNC DANA SYARIAH

Nama Bank : BNI SYARIAH

Risiko Utama Reksadana:
Risiko Pasar, Risiko Wanprestasi, Risiko Likuiditas, Risiko Pembubaran, Risiko Kehilangan Kesempatan Berinvestasi, Risiko Berkurangnya nilai aktiva bersih dan Risiko perubahan nilai tukar mata uang

Klasifikasi Risiko :



Penjelasan Risiko Reksa Dana: Berinvestasi dengan komposisi portofolio investasi minimum 80% (delapan puluh persen) dan maksimum 100% (seratus persen) pada Efek pendapatan tetap; dan minimum 0% (nol persen) dan maksimum 20 (dua puluh persen) pada instrumen pasar uang. Investor memiliki risiko antara lain perubahan suku bunga, fluktuasi harga obligasi, likuiditas, fundamental bisnis perusahaan perorbit.

Akses Prospektus lebih lengkap dapat di akses melalui website : www.mncasset.com atau menghubungi customer service pada nomor telp (021)2970-9696

www.mncasset.com |
 MNC Asset Management |
 MNC Asset Management |
 MNC Asset Management |
 mncasset |
 www.mncuit.co.id

Profile MNC Asset Management

PT MNC Asset Management (sebelumnya bernama PT Bhakti Asset Management) merupakan perusahaan manajer Investasi dibawah PT MNC Kapital Indonesia Tbk yang tergabung dalam MNC group. MNC Asset Management telah memperoleh ijin dari BAPEPAM pada tanggal 25 Mei 2000 yang tertuang dalam surat Kep-05/PM/MI/2000. MNC Asset Management mengelola berbagai produk investasi bagi nasabah ritel dan korporasi, mulai dari pasar uang, pendapatan tetap, campuran, hingga saham.

Tujuan Investasi MNC DANA SYARIAH

MNC Dana Syariah adalah Produk reksa dana syariah milik MNC Asset Management yang bertujuan untuk memperoleh tingkat pertumbuhan investasi yang stabil dan tingkat pengembalian yang menarik, dengan tingkat risiko serendah mungkin melalui investasi pada efek pendapatan tetap dan instrumen pasar uang yang berpedoman pada Syariah Islam dengan hasil investasi yang bersih dari unsur riba dan gharar. Produk ini termasuk kategori reksa dana pendapatan tetap dengan alokasi investasi pada obligasi syariah berkisar antara 80%-100% dan instrumen pasar uang syariah berkisar antara 0%-20%.

Kebijakan Investasi

MNC DANA SYARIAH akan melakukan investasi dengan komposisi portofolio investasi minimum 80% (delapan puluh persen) dan maksimum 100% (seratus persen) pada Efek pendapatan tetap; dan minimum 0% (nol persen) dan maksimum 20 (dua puluh persen) pada instrumen pasar uang; sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Alokasi		Sector		Kepemilikan Efek Terbesar Dalam Portofolio	
Obligasi	78.52%	BASIC	30.44%	- SUK IJ BKLJT I MORATELINDO THP I 2019 A	
Korporasi		FINANCE	3.17%	- SUK IJ BKLJT I MORATELINDO THP IV 2021 A	
Deposito	19.64%	INFRA	21.51%	- SUK IJ BKLJT III PLN THP III 2019 C	
Kas	1.84%	INDUSTRIALS	11.84%	- SUK MUD BKLJT I INDAH KIAT PULP & PAPER THP I 2021 B	
		ENERGY	11.55%	- SUK MUD LONTAR POPYRUS PULP & PAPER INDUSTRY I 2018 B	
		OTHER	21.49%	- SUK MUD OKI PULP & PAPER MILLS I 2021 B	
				- SUK IJ BKLJT I GLOBAL MEDIACOM THP I 2017 A	
				- SUK IJ BKLJT I GLOBAL MEDIACOM THP I 2017 B	
				- SUK MUD BKLJT I PEGADAIAN THP IV 2021 A	
				- SUK MUD BKLJT II WIJAYA KARYA THP II 2022 B	

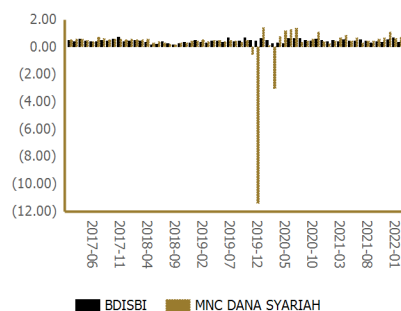
Kinerja Reksadana

Kinerja	YTD	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Peluncuran
MNC DANA SYARIAH	1.37 %	0.71 %	2.46 %	4.21 %	7.82 %	5.13 %	17.69 %	199.68 %
BDISBI	1.03 %	0.37 %	1.57 %	2.62 %	5.48 %	18.21 %	29.96 %	180.24 %

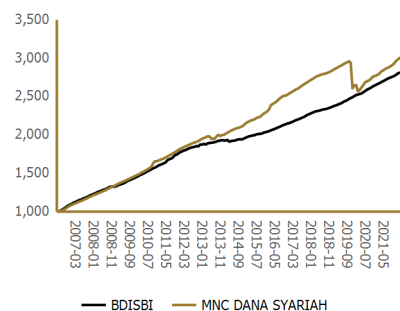
Kinerja Bulanan Tertinggi Jan 2020 : 1.43 %

Kinerja Bulanan Terendah Dec 2019 : -11.38 %

Kinerja Reksadana dalam 5 Tahun



Kinerja Reksadana sejak peluncuran



Profil Bank Kustodian :

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) mulai beroperasi sebagai Bank Umum berdasarkan Nomor Izin Usaha UU RI No.17/1968 ttg Bank Negara Indonesia 1946. Aktivitas BNI sebagai Bank Kustodian dimulai sejak memiliki Izin Usaha BK berdasarkan SK Ketua Bapepam-LK Nomor KEP-162/PM/1991 Tanggal 09 Desember 1991.

Bukti konfirmasi pembelian reksa dana, penjualan kembali reksa dana, dan pengalihan reksa dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan reksa dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas(AKSES), pemegang unit penyertaan dapat melihat kepemilikan reksa dana melalui tautan <https://akses.ksei.co.id>

"Reksa dana merupakan produk pasar modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual / Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT MNC Asset Management hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungan di masa mendatang. PT MNC Asset Management selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK."

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENDUNG RISIKO, SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.